



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN
BERAGAMA SISWA KELAS IX DI MTS AL-JIHAD
SALAMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Hakim

NIM. 18.61.0049

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

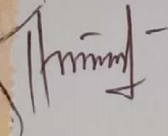
Nama : Nur Hakim
NIM : 18.61.0049
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 17 Februari 2022

Yang menyatakan




Nur Hakim
NIM. 18.61.0049

NOTA PEMBIMBING

Ungaran, 17 Februari 2022

Lamp : 2 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Hakim

Kepada Yth.
Dekan Fakultas agama Islam UNDARIS
Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

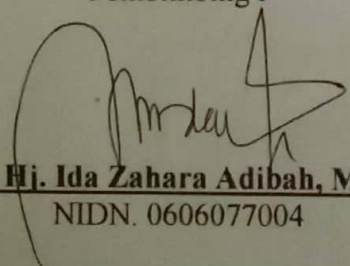
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Hakim
NIM : 18.61.0049
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022

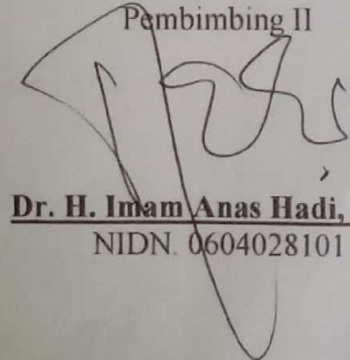
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I
NIDN. 0606077004

Pembimbing II


Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I
NIDN. 0604028101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap
Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad
Salaman Tahun Ajaran 2021/2022

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nur Hakim

NIM. 18.61.0049

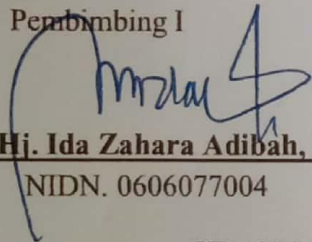
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Maret 2022

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I


Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I
NIDN. 0606077004

Pembimbing II


Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I
NIDN. 0604028101

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

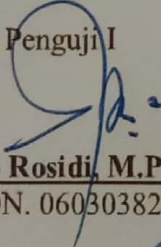
Ketua Sidang


Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I
NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang


Rina Priarna, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 0629128702

Penguji I

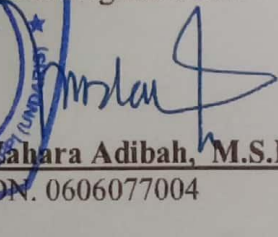

Ayep Rosidi, M.Pd.I
NIDN. 0603038203

Penguji II


Isnaini, M.Pd.I
NIDN. 0626018507



Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I
NIDN. 0606077004

MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا لِيَاءَ وَيَالِوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Artinya :

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. (QS. Al Isra' : 23)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya belajar disini, sehingga mengantarkan saya menuju gelar Sarjana.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	Gh	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kag	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	ditulus	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyyah
fathah + ya' mati يسعي	ditulis ditulis	a yas'a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بيناكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis	au qaulun

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Al-Hamdulillah wa syukurulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sebagai hamba-Nya yang tidak luput dari kesalahan. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa panji-panji keIslaman serta meletakkan nilai-nilai hakiki sebagai pedoman hidup di dunia.

Berkat taufiq, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022

Sebagai salah satu bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran Semarang.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H, M. Hum, selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, yang telah menyelenggarakan program penelitian pada Fakultas Agama Islam khususnya dan Universitas UNDARIS pada umumnya serta telah berperan aktif dalam mengembangkan programnya dengan baik dan unggul seiring dengan perkembangan civitas akademika di kampus Undaris Ungaran.

2. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si selaku Dekan FAI UNDARIS, yang telah menyenggarakan program penelitian skripsi ini, sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian pada penyusunan sekripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kaprodi FAI UNDARIS, yang telah memberikan berbagai kebijakan dibidang program pendidikan Agama Islam, sehingga penulis bisa maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas penyusunan sekripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I dan Bapak Dr. H. Imam Anas, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 atas luang waktunya yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai macam kesibukannya dan yang senantiasa beliau selalu siap sedia dalam membimbing proses penyusunan sekripsi ini baik dari segi penulisan maupun penyempurnaan, sehingga terwujud dan tercapainya penyusunan sekripsi ini dengan maksimal, dan tentunya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen semua yang ada di Fakultas Agama Islam UNDARIS Ungaran Semarang yang selalu memberikan motifasi, nasehat, semangat dan dukungan dari semester awal sampai semester akhir sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

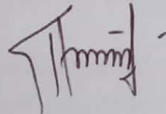
Keinginan untuk mendapatkan hasil yang maksimal telah penulis lakukan dengan mencurahkan segala kemampuan. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan sekripsi ini tentu tetap saja belum sempurna di berbagai tempat.

tempat. Karenanya penulis senantiasa mengharap kritik konstruktif dan saran inovatif demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ungaran, 17 Februari 2022

Penulis,



Nur Hakim

NIM. 18.61.0049

ABSTRAK

NUR HAKIM. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2021.

Para penerus bangsa yang berpendidikan, berprestasi, berakhlak yang baik diharapkan mampu membawa bangsa ini menghadapi persaingan yang global, khususnya dalam bidang pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman; (2) untuk mengetahui kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman; (3) untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Lokasi penelitian di MTs Al-Jihad Salaman. Variable dalam penelitian ini yaitu pendidikan agama dalam keluarga (x) dan kedisiplinan beragama siswa (y). Sampling dalam penelitian ini berjumlah 76 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik, berikut rata-rata nilai angketnya adalah 51; (2) Kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik, terbukti rata-rata nilai angketnya 49; (3) Ada hubungan pengaruh yang disignifikasikan dari pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada tarif signifikansi 5% dan 1% r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , yakni signifikansi 5% hasilnya 0,998 lebih besar 0,225 dan signifikansi 1% hasilnya 0,998 lebih besar 0,293 yang artinya r_{hitung} masih lebih besar dari r_{tabel} dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga signifikan terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : pendidikan, kedisiplinan beragama

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B..Rumusan Masalah	4
C..Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu	7
B..Kajian Teori	9
1.. Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	9
a.. Pengertian Pendidikan.....	9
b.. Pengertian Agama.....	10
c.. Pengertian Keluarga.....	12
d.. Fungsi Pendidikan Keluarga.....	14
e.. Dasar Pendidikan Agama dan Keluarga.....	15
f.. Tujuan Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	16

g.. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	17
2.. Kedisiplinan Beragama.....	19
a.. Pengertian Kedisiplinan Beragama.....	19
b.. Dasar Kedisiplinan Beragama.....	20
c.. Tujuan Kedisiplinan Beragama.....	21
d.. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beragama Pada Anak Usia MTs	22
e.. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama.....	24
f.. Upaya Yang Harus Dilakukan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beragama.....	28
3.. Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama.....	29
 BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B..Setting Penelitian	33
C..Sumber Data	33
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E..Metode Pengambilan Data.....	35
F.. Instrumen Penelitian.....	37
G. Analisa Data	38
H. Hipotesis	40
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	39
B..Pembahasan	55
C..Analisis Data.....	65
 BAB V : PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B..Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman	42
Tabel 2	Keadaan siswa di MTs Al-Jihad Salaman	46
Tabel 3	Keadaan guru di MTs Al-Jihad Salaman	47
Tabel 4	Daftar sarana dan prasarana MTs Al-Jihad Salaman	50
Tabel 5	Daftar ruangan MTs Al-Jihad Salaman	51
Tabel 6	Skor angket pendidikan agama dalam keluarga	52
Tabel 7	Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa X	56
Tabel 8	Skor angket kedisiplinan beragama siswa	57
Tabel 9	Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket Y	61
Tabel 10	Distribusi angket Pendidikan agama dalam keluarga	63
Tabel 11	Variabel nilai Pendidikan agama dalam keluarga	64
Tabel 12	Distribusi angket kedisiplinan beragama siswa	66
Tabel 13	Variabel nilai kedisiplinan beragama siswa	67
Tabel 14	Data operasi perhitungan Product Moment	68

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Hal</i>
Lampiran 1 Pedoman wawancara	82
Lampiran 2 Metode pengumpulan data	83
Lampiran 3 Hasil wawancara	84
Lampiran 4 Angket uji coba penelitian	87
Lampiran 5 Foto dokumentasi	93
Lampiran 6 Hasil pengerjaan angket Pendidikan agama dalam keluarga	95
Lampiran 7 Hasil angket kedisiplinan beragama siswa	99
Lampiran 8 Hasil data operasi perhitungan korelasi product moment menggunakan mc-excel	103
Lampiran 9 Data operasi perhitungan R tabel taraf 1% dan 5%	107
Lampiran 10 Daftar riwayat hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta beserta seluruh isinya diciptakan dengan ilmu pengetahuan yang mencakup segala aspek tanpa batas. Alam semesta, khususnya planet bumi merupakan hamparan yang di ciptakan khusus untuk manusia dalam menjalani kehidupannya. Semua kebutuhan manusia tersedia, mulai dari kebutuhan jasmani dalam arti yang seluas luasnya, kebutuhan rohani akal dan pikiran sebagai dasar memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengembangkan daya kreatifitasnya guna meningkatkan kualitas kehidupan. Hukum tuhan yang mengatur segala dan setiap manusia pasti menjalani siklusnya dengan waktu yang telah ditentukan. (Lul, 2021:1).

Sebagaimana dikemukakan Moh Roqib (2009:21-22) bahwa : dengan mengacu pada pendapat Zakiah Darajat dan Neong Muhadjir, konsep pendidikan Islam mengacu kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi akidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma etika) saja,tetapi jauh lebih luas dan dalam dari pada semua itu. Para pendidik Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan Islam mencakup berbagai bidang seperti keagamaan, akidah, amaliah, akhlak, budi pekerti, fisik biologis, ekstrak mental-psikis dan kesehatan

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010:100) bahwa : Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agar dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:2) bahwa : Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan itu manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing. Dengan adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia lemah.

Pembentukan kedisiplinan beragama tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yakni melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi perkembangan kedisiplinan beragama anak, suasana pergaulan atau lingkungan yang baik sangat diharapkan. Namun pelaksanaan tanggung jawab masyarakat dalam hal pendidikan sementara menunjukkan terjadinya perbedaan antara satu keluarga dengan keluarga lain. Perbedaan ini diketahui beberapa faktor, diantaranya ialah komitmen terhadap

agama, pengetahuan agama yang dimiliki, kesempatan mendapatkan pendidikan dan sebagainya.

Pendidikan agama dalam keluarga mencakup pendidikan akidah, ibadah dan akhlak. Akidah penting ditanamkan oleh orang tua sejak dini agar anak kelak dewasa memiliki pondasi keimanan yang tetap kokoh. Orang tua memberikan pendidikan ibadah kepada anak agar memiliki kedisiplinan dalam beribadah dimanapun dan kapanpun. Selain itu anak perlu diberi pendidikan akhlak agar menjadi teladan bagi dirinya maupun orang lain.

Kebiasaan pendidikan dan pengawasan orang tua dalam menanamkan sikap beragama dalam diri remaja akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang berhubungan dengan Allah, manusia serta lingkungannya. Hal ini berdasarkan tuntunan ajaran agama islam yang sangat mengajarkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana kewajiban dalam islam yaitu menjalankan shalat lima waktu, puasa ramadhan dan lain-lain.

Sebagaimana dikemukakan Moh Haltami Salim (2013:203) bahwa : kunci pendidikan dalam rumah tangga sebenarnya terletak pada pendidikan agama pada anak. Karena pendidikan agama yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang.

Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup keseharian akan memunculkan watak disiplin. Seharusnya kedisiplinan yang benar pada remaja sebaiknya diterapkan dengan penuh kesadaran dan penuh kasih sayang, tidak dengan kekerasan. Pada kenyataannya, jika kedisiplinan diterapkan dengan

emosi, amarah, dan kekerasan, maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Solusi untuk mencegah disiplin terpaksa, maka disiplin harus dilakukan dengan penuh kasih sayang dan perhatian lebih agar membuat perasaan menjadi lebih tenang, tentram dan damai. Di sisi lain anak tidak akan merasa tertekan, terpikirkan dan tersiksa.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad salaman. Peneliti mengambil kata kedisiplinan karena menurut pengertiannya, disiplin lebih dari sekedar perilaku, akan tetapi aktifitas yang terus menerus dan sudah melekat pada seseorang. Berhasil atau tidaknya pendidikan agama dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan diketahui dengan disiplin atau tidaknya anak dalam beribadah. Oleh karena itu, peneliti dengan judul yaitu “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan agama dalam keluarga siswa IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022?

3. Adakah pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Mengatahui kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Mengetahuai ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, baik dalam hal keagamaan maupun lainnya, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang kompleks dan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Pendidikan islam.

2. Manfaat Praktis

- a) Menjadikan siswa lebih disiplin menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari

- b) Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan agama untuk anak agar berdisiplin.
- c) Meningkatkan peran madrasah agar lebih aktif dan disiplin dalam membentuk akidah, moral dan sikap peserta didiknya.
- d) Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kedisiplinan anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama skripsi yang ditulis oleh M. Khoirul Abshor, dengan judul *“Pengaruh Pendidikan Salat Pada Masa Anak-Anak Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Kelas VIII Di MTs N Kendal”*. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa. Artinya bahwa siswa kelas VIII di MTs N Kendal dipengaruhi oleh pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa dapat diterima.

Kedua skripsi yang ditulis M. Syaifulloh, dengan judul *“Korelasi Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Kedisiplinan Salat Berjamaah Siswa Di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011”*. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan ada hubungan

positif yang signifikan antara tingkat pendidikan agama orang tua dan kedisiplinan salat berjamaah siswa. Artinya, jika tingkat pendidikan agama orang tua tinggi maka kedisiplinan salat berjamaah siswa juga tinggi, begitu pula sebaliknya, karena kedua variabel tersebut saling berhubungan.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh muaniati, dengan judul "*Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Kelas X Di SMA N 1 Belik Desa Gunungtiga Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*". Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa di sekolah kelas X di SMA N 1 Belik Desa Gunung tiga Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang karena diperoleh nilai sig yang lebih kecil dari α , yaitu $0,000$ dan $0,015 < 0,025$. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai r square yang diperoleh yaitu $0,194$ atau $19,4\%$. Artinya pendidikan agama dalam keluarga mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa di sekolah sebesar $19,4\%$.

Perbedaan antara penelitian terdahulu itu ada tiga, yang pertama membahas tentang pengaruh pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu. Dan ke dua membahas tentang hubungan anatar tingkat Pendidikan orang tua dan kedisiplinan salat berjamaah siswa. Selanjutnya yang ke tiga membahas pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap akhlak siswa. Perbedaan dengan ketiga kajian pustaka tersebut, peneliti yang akan peneliti laksanakan fokus tujuannya adalah

mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Dalam Keluarga

a. Pengertian Pendidikan

Sebagaimana dikemukakan Moh Roqib (2009:13) bahwa : Istilah pendidikan sering kali tumpang tindih dengan istilah pengajaran. Oleh karena itu, tidak heran jika pendidikan terkadang juga dikatakan “pengajaran” atau sebaliknya, pengajaran disebut sebagai pendidikan. Ini adalah suatu yang rancau, sebagaimana orang sering keliru memahami istilah sekolah dan belajar.

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:144) bahwa : Pendidikan merupakan upaya transformasi pengetahuan dalam diri individu agar dia tidak hanya memiliki kreatifitas, tetapi juga memiliki kesadaran ketuhanan (transendental).

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang di dalam dirinya diberi kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecerdasan kearah yang baik dan buruk.

Dalam firman Allah SWT :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۗ ۙ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ ۘ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۗ ۙ ۙ وَقَدْ خَابَ

مَنْ دَسَّاهَا ۗ ۙ ۙ

Q.S. As-Syams/91: 7-10

Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, maka dia mengilhamkan ke-padanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2014:595)

Ayat tersebut menjelaskan tanpa melalui proses pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diikuti oleh dorongan-dorongan nafsu jahat, ingkar atau kafir terhadap Tuhannya. Hanya melalui proses pendidikan manusia dapat di manusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu menaati ajaran agamanya dengan menyerahkan diri kepada Tuhan secara total atrau keseluruhan.

Beberapa pengertian yang telah di kemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terencana untuk menegmbangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, berketerampilam dan berkepribadian.

b. Pengertian Agama

Rois Mahfud (2011:2) menyatakan bahwa : Kata “Agama” menurut istilah Al Qur'an disebut Al-Din. Sedangkan secara bahasa, kata ‘Agama’ ini diambil dari bahasa Sanskrit (sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “Agama” berarti “tidak kacau”.

Sebagaimana dikemukakan Yusron Masduki (2020:34) bahwa :
 Pengertian Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti system yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (Dekdikbud, 1997:15). Agama menurut Quraish Shihab (dalam fuad Nashori, 2002:70) adalah ketetapan ilahi yang di wahyukan kepada nabinya untuk menjadi pedoman hidup manusia.

Mulyadi (2016:556) Agama dapat diartikan sebagai gejala yang begitu sering “terdapat dimana-mana” dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta, selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga mengatasi perasaan takut.

Sebagaimana di jelaskan di dalam Al Qur’an ialah QS Al ‘Imron ayat 19 :

جَاءَهُمْ مَا بَعْدَ مِنْهُ إِلَّا الْكِتَابَ أُوتُوا الدِّينَ اِخْتَلَفَ وَمَا ۖ الْإِسْلَامُ اللَّهُ عِنْدَ الدِّينِ إِنَّ
 الْحِسَابَ سَرِيعَ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ بِأَيْتٍ يَكْفُرُ ۖ وَمَنْ بَيْنَهُمْ بَعْضًا الْعِلْمُ

Artinya : Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya. (Al Qur’an Terjemah Departemen Agama RI, 2014:52)

Pengertian di atas mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.

Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing. Dengan adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia yang lemah.

Menyimpulkan bahwa pendidikan agama ialah usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan untuk menembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan, keterampilan dan pribadi yang sesuai dengan ajaran agama islam.

c. Pengertian Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:75) bahwa : Keluarga adalah sutau institusi yang terbentuk karena ikatan perwakilan. Di dalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Keluarga dapat dipahami dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Jika dipahami dari dimensi hubungan darah, keluarga merupakan satu kesatuan yang dilihat dari hubungan darah antara satu dengan lainnya.

Pengertian keluarga secara umum adalah institusi yang terbentuk karena ikatan pernikahan dari pasangan suami istri secara sah, yang melahirkan hubungan darah, hubungan sosial untuk hidup bersama dalam satu rumah.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Roqib (2009:123) bahwa : Keluarga sebagai intitusi atau lembaga pendidikan (non formal) ditunjukkan oleh hadits nabi yang menyatakan bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan anak paling awal dan yang memberikan warna dominan bagi anak. Sejak anak dilahirkan, ia menerima bimbingan kebaikan dari keluarga yang memungkinkan berjalan di jalan keutamaan sekaligus bisa berperilaku di jalan kejelekan sebagai akibat dari pendidikan keluarga yang salah.

Muh Anshori (2019:38) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama di mana individu berada dan akan mempelajari banyak hal penting dan mendasar melalui pola asuh dan binaan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Keluarga mempunyai tugas yang fundamental dalam mempersiapkan anak bagi kehidupannya di masa depan. Dasar-dasar prilaku, sikap hidup, dan berbagai kebiasaan ditanamkan kepada anak sejak dalam lingkungan keluarga.

Sebagaimana juga di jelaskan di dalam QS Al Fath ayat 12 adalah :

قُلُوبِكُمْ فِي ذَلِكَ وَرُزِينَ أَبَدًا أَهْلِيهِمْ إِلَى وَالْمُؤْمِنُونَ الرَّسُولُ يَنْقَلِبُ لَنْ أَنْ ظَنَّكُمْ بَلْ
بُورًا قَوْمًا وَكُنْتُمْ أَلْسَاءَ ظَنَّ وَظَنَّكُمْ

Artinya : Tetapi kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2014: 512)

d. Fungsi Pendidikan Keluarga

Fungsi pendidikan keluarga adalah sebagai pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga anak akan menerima sebuah pendidikan itu yang paling awal ialah dari keluarga.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:136) bahwa : Keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama. Sebagai intitusi pendidikan pertama, anak pertama kali mengenal lingkungan sosialnya di dalam keluarga, mendapatkan pengaruh secara fisis dan psikis untuk pertama kalinya dari anggota keluarga. Sementara sebagai institusi pendidikan yang utama, keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Adapun dasar tafsiran ayat Al Qur'an yang menelaskan tentang fungsi Pendidikan keluarga ialah QS At Tahriim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan

batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2014:560)

e. Dasar Pendidikan Agama dan Keluarga

1) Al Qur'an

Adapun ayat Al Qur'an yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga pada Q.S. Luqman/31:13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2014:412)

2) Sunnah

Moh. Haltami Salim (2013:68) menyimpulkan dalam hadits mengajarkan anak dan keluarga tentang kebaikan

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَهْلَكُمْ الْخَيْرَ وَادَّبُوهُمْ

“Ajarilah anak-anakmu dan keluargamu kebaikan dan didiklah mereka” (HR Abdur Razaq dan Said bin Manshur)

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:294) bahwa : Pendidikan agama akan berhasil baik, jika dilaksanakan secara integral, baik dari segi ajarannya maupun dari segi

penyelenggaraannya oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan agama yang dilaksanakan secara informal di rumah (dalam keluarga) sangat berperan nilai-nilai ajaran agama dan pembentukan sikap atau kepribadian. Disebabkan pendidikan agama di rumah pada dasarnya tidak mengenal batas waktu.

f. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:29) bahwa : berdasarkan pengertian dua kata (pendidikan dan agama), maka pendidikan agama dapat di artikan sebagai “usaha sadar yang di lakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan, dan keteladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar berkepribadian yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga yaitu dari pendidikan agama islam untuk mencapai tujuan hidup umat muslim, yaitu menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT agar mereka berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang berhak mendapatkan kemulinyaan dan beribadah kepadanya.

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga yaitu untuk membina anak-anaknya supaya menjadi anak-anak yang berbakti kepada orang tua serta berguna bagi dirinya, keluarga bertujuan memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan agama, memantapkan keimanan, melatih tata cara

ibadah, membina membiasakan sifat akhlak terpuji serta memberikan bekal keterampilan, keprinadian dan kecakapan hidup.

g. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:204) bahwa : Ada beberapa aspek penting dari pendidikan agama Islam yang harus diajarkan kepada anak dalam keluarga. Aspek-aspek tersebut menurut Zakiyah Darajat (dalam Nata, 2001:292-293) sekurang-kurangnya mencangkup pendidikan agama (aqidah dan agama), akhlak, dan sosial kemasyarakatan, yang akan di jelaskan secara terperinci sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama (akidah dan agama)

Moh. Haltami Salim (2013:209) menyimpulkan, aspek lain yang juga sangat penting untuk diajarkan kepada anak di rumah adalah masalah aqidah (keyakinan yang berkaitan dengan keimanan).

2. Pendidikan Akhlak

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:96) bahwa : Akhlak berarti budi pekerti atau perangai. Dalam berbagai literature Islam, akhlak diartikan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan yang menejelaskan atri baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti
- b. Pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai parameter perbuatan, perkataan, dan ihwal kehidupannya

- c. Sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berfikir
- d. Sekumpulan nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat.

3. Sosial Kemasyarakatan

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:235-236) bahwa : mengemukakan beberapa prinsip hidup dalam masyarakat sebagai berikut :

a. Prinsip persaudaraan

Prinsip ini harus melekat dalam diri setiap masyarakat bahwa kita semua adalah bersaudara, dari asal dan jenis keturunan yang sama

b. Prinsip mencari persamaan

Al Qur'an mengajarkan kita untuk senantiasa mencari titik kesamaan dari kemajemukan itu, termasuk majemuk dalam beragama.

c. Prinsip menghargai perbedaan

Dalam prinsip ini perbedaan mestilah dipandang sebagai anugerah, karunia, kuasa, dan kehendak Allah sehingga menjadi kewajiban untuk menghormati dan menghargainya.

d. Prinsip memelihara aqidah dan ibadah

Prinsip ini harus dipegang oleh semua pemeluk agama, bahwa keyakinan (aqidah) dan ibadah ritual tidak boleh

dicampuradukan, karena dia menyentuh pada aspek jiwa yang paling dalam dan sangat pribadi

e. Prinsip tolong menolong

Dengan prinsip ini, segala persoalan bersama dapat diatasi secara bersama, yaitu dengan tolong menolong.

2. Kedisiplinan Beragama

a. Pengertian Kedisiplinan Beragama

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). (<https://kbbi.web.id/disiplin> 9/10/2021).

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2001:2) bahwa : Agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik.

Muhammad Adlan Nawawi dan Rudi Iskandar (2019:359) Disiplin adalah proses pelatihan pikiran dan karakter, yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu.

Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkan pada selera masing-masing. Dengan adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan

hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia yang lemah.

Kedisiplinan salah satu sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada aturan atau ketentuan. Kedisiplinan beragama adalah ketaatan seseorang dalam menjalani agama yang di yakini, sehingga aturan agama yang ada baik itu hubungannya dengan orang lain dapat mencapai keteraturan dalam hidup sehari-hari. Melalui kedisiplinan beragama itu bias mendapatkan ketaatan agamanya yaitu dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya.

Sebagaimana dikemukakan Abdullah Gymnastiar (2015:14) bahwa : Islam adalah agama yang sangat identik dengan kedisiplinan. Kedisiplinan adalah bagian yang tak terpisahkan dari islam. Dan kedisiplinan dalam islam tercemin dengan sangat jelas jikalau kita mentafakuri setiap praktik ibadah dalam agama kita yang sempurna ini.

Anak yang berdisiplin akan memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, pergaulan, pandangan hidup dan sikap yang sekiranya bermakna untuk diri sendiri masyarakat dan agamanya.

b. Dasar Kedisiplinan Beragama

1) Al Qur'an

Dasar kedisiplinan keluarga dalam Al Qur'an ialah :

a) Kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu

Allah SWT berfirman sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ۱. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲. إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

(Q.S. al-Asr/103:1-3)

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2014:201)

Ayat tersebut menerangkan bahwa waktu merupakan sebuah peringatan bagi kaum muslim dan muslimin dalam hidupnya berlaku disiplin dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin

c. Tujuan Kedisiplinan Beragama

Sebagaimana dikemukakan Agustin Sukses Dakhi (2020:2) Bahwa : Kata “disiplin” berasal dari bahasa latin “*discipline*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsistendalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi.

Sebagaimana dikemukakan Ahmad Saefudin (2019:10) Bahwa : Beberapa ahli mengatakan bahwa tidak mudah mendefinisikan agama tanpa mereduksi makna agama itu sendiri. Mukti Ali (Mughtar,2021) mendefinisikan agama sebagai wujud kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan hukum-hukum yang diwahyukan kepada kepercayaan utusan-utusannya untuk kebaikan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan beragama bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada anak agar melakukan pendidikan agama yang telah dia terima di rumah untuk di terapkan di sekolah dan di manapun dia berada tanpa adanya suatu paksaan dan sudah melekat menjadi satu.

Adapun ayat Al Qur'an yang menerangkan tentang kedisiplinan yaitu pada QS An Nisa Ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Al Qur'an Terjemah Departemen Agama RI, 2014:87)

d. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beragama pada Anak Usia MTs

1) Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akhlak

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:96-98) bahwa : Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kahasusan, siap pakai dan bersumber dari wahyu ilahi

Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam Islam memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut :

- a) Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk
- b) Menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang yang didasarkan kepada Al Qur'an dan Al Hadits yang shahih
- c) Bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia kapanpun dan dimanapun mereka berada, serta dalam keadaan apapun dan bagaimana pun.

2) Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Etika

Etika, menurut Bertens (1997:6) berhubungan dengan nilai-nilai dan norma-norma moral sebagai landasan berperilaku atau juga disebut dengan kode etik. Etika ini memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan moral.

3) Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Moral

Sebagaimana dikemukakan Rois Mahfud (2011:97) bahwa :
Moral secara lugawi berasal dari bahasa latin “*mores*” kata jamak dari kata “*mos*” yang berarti adat kebiasaan, susila. Yang dimaksud adat kebiasaan dalam hal ini adalah tindakan manusia yang sesuai dengan ide-ide umum yang diterima oleh masyarakat, mana yang baik dan wajar. Jadi bisa dikatakan moral adalah perilaku yang sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan yang oleh umum, meliputi kesatuan social atau lingkungan tertentu dan dapat diterima.

Meskipun ketiga istilah tersebut memiliki makna yang hampir sama, namun akhlak memiliki cakupan makna yang lebih luas dan umum yang bersumber dari ajaran wahyu ilahi dan sabda Nabi SAW dan bersifat universal.

Ruang lingkup diatas memiliki hubungan integratif (keterkaitan satu dengan lain). Akidah berhubungan erat dengan syariat dan akhlak. Akidah berhubungan erat dengan syariat dan akhlak. Akidah merupakan pernyataan yang menunjukkan keimanan seseorang, syariat merupakan jalan yang dilalui oleh seseorang untuk menuju kepada implementasi akidah, sedangkan akhlak merupakan refleksi empiris dari eksternalis kualitas batin (iman) seseorang dalam berbagai aspek kehidupan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama

1) Faktor dari dalam (intern)

Faktor-faktor dari dalam ini adalah dari keluarga sendiri terutama seorang ayah dan ibu.

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010:76-77) bahwa : keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesejahteraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa, atau sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangannya, adalah cerminan dari keadaan keluarga-keluarga yang hidup pada masyarakat bangsa tersebut.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa faktor dari dalam untuk kedisiplinan beragama itu terhadap pengaruh keluarga, bagaimana keluarga mendidik anak-anaknya tentang kedisiplinan beragama.

2) Faktor dari luar (ektern)

Faktor dari luar ialah berasal dari pengaruh yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Sebagaimana dikemukakan Nur Ahid (2010:99-100) bahwa : Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan Ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya. Keluarga merupakan pendidikan informal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi

perkembangan bagi anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Sebagaimana dikemukakan Nyoman Subagia (2021:2) bahwa : Keluarga adalah tempat utama anak-anak dapat menumbuhkan dan mengembangkan karakter positif. Pembentukan karakter positif dapat dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai, baik nilai social maupun nilai agama yang di internalisasikan melalui interaksi sosial. Karakter yang telah terbentuk diharapkan kelak dapat mengakar kuat dan menjadi prinsip hidup dalam kehidupan anak. Orang tua hendaknya dapat menjadi contoh teladan yang baik pada anak karena sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam keluarga.

Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma social dan pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.

b) Lingkungan Sekolah

Sebagaimana dikemukakan Suranto (2019:7) bahwa : Sekolah sebagai Lembaga yang memberikan bekal hidup, bukan hanya sekedar Lembaga yang mencetak para intelektual muda. Namun lebih dari itu sekolah harus menjadi rumah kedua yang memberikan pelayanan, dan pengalaman hidup, mulai dari berorganisasi, bermasyarakat (bersosialisasi), dan Pendidikan lingkungan hidup.

Peneliti menyimpulkan bahwa selain lingkungan keluarga adapun lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perilaku siswa terhadap kedisiplinannya. Di sekolah seorang siswa berinteraksi langsung dengan siswa lain, dengan guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah. Sikap, perbuatan, tindakan dan perkataan orang-orang disekitarnya akan di tiru oleh anak.

c) Lingkungan Masyarakat

Sebagaimana dikemukakan Dede Setiadi (2015:2) bahwa : Ilmu lingkungan merupakan ilmu yang mengintegrasikan berbagai ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya (termasuk manusia) serta lingkungan disebut ilmu lingkungan, dan ilmu ekologi merupakan dasar dari ilmu lingkungan tersebut.

Masyarakat adalah lingkungan bersama yang dapat mempengaruhi sikap-sikap terhadap manusia itu sendiri terutama pada kedisiplinan beragama.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap disiplin secara umum tersebut juga dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama seseorang. Jika dalam dirinya terdorong untuk menjadi seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, maka akan tertanam ketaatan dan kepatuhan beragama sehingga melakukan semua perintah agama dan menjauhi larangannya. Begitu pula seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan beragama dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat jika berpengaruh positif serta mengajak kepadah hal-hal yang taat beragama, maka akan menimbulkan ketaatan beragama pula dalam diri masing-masing seseorang.

f. Upaya yang Harus Dilakukan Orang Tua untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beragama

Upaya yang harus dilakukan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan beragama anak antara lain :

1) Orang tua sebagai pembimbing

Paul Suparno (2020:104) menyatakan bahwa : Singkat perubahan dapat di lakukan dengan orang tua menjadi pembimbing, lalu berkembang menjadi teman perjalanan dan menjadi sahabat.

Maka dari itu orang tua harus berupaya semaksimal mungkin membimbing dan mengarahkan perilaku agama anak-anaknya, karena tanpa bimbingan orang tua anak akan berperilaku seenaknya saja, maka dari itu orang tua harus serius dalam membimbingnya terutama dalam kedisiplinan beragama.

2) Orang tua sebagai teladan

Sebagaimana dikemukakan Siti Maemunawati dan Muhammad Alif (2020:34) bahwa : Dengan cara menjadi teladan yang baik dari diri orang tua atau menjadi contoh yang baik terlebih dahulu. Jika kita menginginkan anak-anak menjadi pribadi yang baik, maka bertanyalah dahulu kedalam diri sendiri, sudah pantaskah kita sebagai orang tua menjadi contoh kebaikan akhlak bagi anak-anaknya.

Jadi kita sebagai orang tua harus menjadi teladan yang baik kepada anak-anaknya.

3) Orang tua sebagai pengendali

Sebagaimana dikemukakan Anggaunita Kiranantika (2020:86) bahwa : Bentuk sosialisasi lainnya yang dilakukan orang tua sebagai pengendalian terhadap perilaku remaja dengan diskusi dan pemberian contoh. Orang tua mensosialisasikan Pendidikan.

Maka dari itu orang tua harus mampu menjaga, mengendalikan seluruh perilaku anak-anaknya. Dalam hal ini orang tua harus mampu memberikan pujian atau hukuman atas perilaku anaknya bila baik atau

buruk secara tepat dan benar sesuai dengan cara-cara yang dilakukan oleh orang tua tersebut.

3. Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama

Keberhasilan pendidikan agama akan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan agama harus dilakukan secara integrasi dalam pendidikan nasional dan dilakukan terpadu di semua jalur baik formal, non formal dan informal.

Secara formal dan informal pendidikan agama ataupun pendidikan keagamaan telah diatur melalui peraturan dan perundang-undangan yang sudah sangat memadai untuk pendidikan keluarga masing-masing terutama orang tua. Setiap orang tua tentu saja anak menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman serta bermanfaat besar bagi keluarga.

Sebagaimana dikemukakan Moh. Haltami Salim (2013:202-203) bahwa : Secara normatif, Islam telah memberikan peringatan bahwa kekhawatiran yang paling besar adalah ketika orang tua meninggalkan generasi sesudahnya dalam keadaan yang lemah. Tentu saja lemah dalam berbagai hal, terutama lemah iman, lemah ilmu serta tidak memiliki keterampilan hidup.

Berdasarkan landasan normatif agama, jelaslah bahwa masa depan umat atau pedaban suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada

generasi yang disiapkan oleh suatu generasi sebelumnya, dan generasi suatu bangsa sangat bergantung pada anak-anak yang disiapkan oleh suatu keluarga, sedangkan penyiapan suatu generasi yang terbaik tidak lain haruslah melalui pendidikan. Dengan demikian, pendidikan utama dan pertama adalah keluarga (rumah tangga), dan pendidik yang utama dan pertama adalah orang tua.

Pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama sangat luas. Jika anak tidak mendapatkan pendidikan agama dari keluarganya sebagai pondasi hidup, maka kehidupannya tidak terkontrol. Tindakan amoral dan degradasi moral bangsa akan semakin meluas. Anak yang mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga maka dia akan terbiasa melakukan perilaku keagamaan, sehingga terbentuk akhlak pada dirinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012:2-4) menyimpulkan metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.

Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2007:12) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.

Selanjutnya kami sebagai peneliti akan menggunakan metode survey, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian kuantitatif.

Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX di MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Al-Jihad Salaman yang beralamat di Jl. Kalangan-Pancar KM.2 Dilem Kebonrejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang 56162

C. Sumber Data

Data yang ingin di peroleh yaitu dari lembaga madrasah, kepala madrasah dan keluarga siswa yang akan di paparkan sebagai berikut :

1. Lembaga Madrasah

Yang dimaksud dengan lembaga madrasah yaitu data yang pengambilannya dari karya para ahli yang sesuai dengan pembahasan proposal skripsi ini atau buku-buku lain yang dianggap mampu melengkapi data yang diperlukan.

2. Kepala Madrasah

Data yang ingin diperoleh dari kepala madrasah adalah data mengenai sejarah berdiri, perkembangan madrasah dan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama.

3. Keluarga siswa

Data yang ingin diperoleh dari keluarga siswa adalah data mengenai Pendidikan agama dalam keluarga.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:80) menyimpulkan, populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebagaimana dalam daftar berikut ini :

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX A	12	13	26
IX B	16	9	25
IX C	15	10	25
Jumlah	43	32	76

Dari daftar table di atas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman yang berjumlah 76 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2012:81) menyimpulkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Kemudian dari populasi yang ada akan diambil sampel sebesar 100%. Dalam hal ini berdasarkan pendapat Suharsini Arikunto, jika subyek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua dalam penelitian, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

E. Metode Pengambilan Data

Bagian ini, akan dibahas mengenai cara pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengambilan datanya sebagai berikut :

1. Metode Angket

Sugiyono (2012:142) menyatakan, metode angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) dan kedisiplinan beragama siswa (variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini jawaban pada setiap pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut : Selalau (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3, Kadang-Kadang (KK) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama pada siswa.

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas suatu instrument yang tujuannya untuk mengetahui kelayakan item-item tersebut. Salah satunya yaitu uji validitas.

2. Metode Observasi

Penulis menggunakan metode ini sebagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu

berkomunikasi dengan orang , maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan keadaan lingkungan, kondisi, situasi dan keadaan di MTs Al-jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui data secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala madrasah, guru dan sebagian siswa. Selanjutnya wawancara di gunakan untuk mengetahui data-data yang ada di MTs Al-Jihad Salaman pada tahun ajaran 2021/2022.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang tertulis dan terdokumentasi seperti catatan-catatan harian, sejarah berdirinya madrasah, surat-surat, foto-foto kegiatan, profil lembaga dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia guru dan keadaan peserta didik di MTs Al – Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data diperlukan suatu alat bantu yang disebut dengan instrumen. Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data.

Beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk instrumen penelitian untuk mengukur dan mengumpulkan data empiris sebagai nilai variable yang diteliti. Peneliti akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen sebagai alat pengumpul data sebagaimana adanya.

1. Kisi-kisi Angket Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Variabel X)

No	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Presentase
1	Bimbingan keagamaan, (Shalat, puasa)	1, 2, 3, 4, 5	5 (33,33%)
2	Pembiasaan amaliah keagamaan	6, 7, 8, 9, 10	5 (33,33%)
3	Pengawasan orang tua terhadap ibadah anak	11, 12, 13, 14, 15,	5 (33,33%)
Jumlah		15	15 (100%)

2. Kisi-kisi Kedisiplinan Beragama Siswa (Variabel Y)

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Presentase
		Positif	Negatif	
1	Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9	9 (70%)

	larangan agama yang gubungannya dengan Tuhan (Allah SWT)			
2	Kedisiplinan menjalankan perintah dan meninggalkan larangan agama yang hubungannya dengan sesama manusia	10, 11, 12, 13, 14	15	6 (30%)
Jumlah		10	5	15 (100%)

G. Analisa Data

Sugiyono (2012:147-148) menyatakan, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa. Uji Hipotesis yaitu memasukan angka-angka dari pendahuluan kedalam rumus statistic. Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Sugiyono (2012:183) menyatakan, mencari hubungan antara predictor dan kriteria melalui teknik korelasi *product moment* melalui rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Angka indeks korelasi *produkc moment*

: Jumlah responden

: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

: Jumlah skor x

: Jumlah skor y

: Jumlah kuadrat masing-masing skor variable x

: Jumlah kuadrat masing-masing skor variable y

b. Analisis lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan antara r hasil koefisien product moment (r_{xy}) dengan nilai r tabel (r_t) taraf signifikansi 1% dan 5% sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai r_{xy} lebih besar dari pada r_t 1% atau 5% maka hasil yang diperoleh adalah signifikan
- 2) Apabila nilai r_{xy} lebih kecil dari pada r_t 1% atau 5% maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan

Analisis ini bersifat melanjutkan dari hasil analisis pendahuluan dan analisis hipotesis dengan memberikan kesimpulan interpretasi untuk melahirkan kesimpulan tentang Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022.

H. Hipotesis

Setelah melakukan uji hipotesis dengan rumus *product moment*, selanjutnya menentukan hipotesis itu sendiri dengan melihat dua variabel tersebut berhubungan atau tidak dengan kriteria :

Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak

Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Jihad Salaman

MTs Al-Jihad Salaman merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang di dirikan oleh K H Djamil Al Fatah dan di dukung oleh para kepala desa salaman utara yang berada di naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Magelang sejak 13 juni 1967 yang beralamat di Jl. Kalangan-Pancar KM.2 Dilem Kebonrejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. MTs Al-Jihad Salaman ini dibangun dengan beberapa pertimbangan diantaranya karena di daerah Dilem Kebonrejo dan sekitarnya belum ada sekolah lanjutan pertama dan juga atas dorongan dari masyarakat sekitar. (Hasil wawancara kepala Sekolah pada kamis 11 Nopember 2021)

Sejak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini tidak berubah. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yaiyu meliputi, Pencak silat pagar nusa, Seni baca Al-Qur'an (qiro'ah), hadroh, drumband dan pramuka. Seiring berjalannya waktu, di MTs Al-Jihad Salaman sarana dan prasarana semakin maju.

Saat ini MTs Al-Jihad Salaman terus meningkatkan mutu guna memberikan bekal yang sebaik-baiknya bagi para siswanya. Dengan bekal ilmu umum dan ilmu agama yang mumpuni dan berakhlakul karimah.

Selanjutnya sekolah ini ingin ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat sekitar.

2. Visi dan Misi MTs Al-Jihad Salaman

a. Visi

Berprestasi dan Berkepribadian Islami

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan semua individu yang berada dalam lingkungan pendidikan
- 2) Melakukan pembiasaan diri dalam pengalaman ajaran islam Ahlussunah Waljama'ah
- 3) Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri yang berkarakter
- 6) Menggalang partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah.

3. Identitas Sekolah

- 1) Nama sekolah : MTs Al-Jihad Salaman
- 2) Nomor NSM : 121233080004
- 3) Nomor NPSN : 20363693
- 4) Propinsi : Jawa Tengah
- 5) Otonomi daerah : Kabupaten Magelang

- 6) Desa/Kelurahan : Kebonrejo
- 7) Kecamatan : Salaman
- 8) Jalan dan nomor : Jl. Kalangan-Pancar KM.2 Dilem Kebonrejo
- 9) Kode pos : 56162
- 10) Telepon : 085701132646
- 11) Daerah : Perdesaan
- 12) Status sekolah : Swasta
- 13) Kelompok sekolah : C
- 14) Akreditasi : Di akui
- 15) Surat kelembagaan : Nomor :479.MTs.1980 Tanggal :1 Desember 1980
- 16) Penerbit SK : Departemen Agama RI
- 17) Tahun berdiri : 1967
- 18) Kegiatan belajar : Pagi
- 19) Bangun sekolah : Milik sendiri
- 20) Lokasi sekolah
 - a. Jarak ke pusat kecamatan : 3 KM
 - b. Jarak ke pusat otoda : 30 KM
 - c. Terletak pada lintasan : Desa
- 21) Email : mts.aljihad@yahoo.co.id

4. Letak Geografis MTs Al-Jihad Salaman

Secara geografis MTs Al-Jihad Salaman terletak di desa Kebonrejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tepatnya di dusun Dilem RT 001

RW 003. (Dokumen MTs Al-Jihad Salaman, dikutip Kamis 11 Nopember 2021)

Adapun batas teritorialnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kalisari Tempuran
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Jebengsari Salaman
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tanjunganom Salaman
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Sidomulyo Salaman

5. Keadaan Siswa MTs Al-Jihad Salaman

Berkenaan dengan keadaan siswa MTs Al-Jihad Salaman, hampir 50% berasal dari luar daerah salaman. Siswa MTs Al-Jihad Salaman sangat heterogen jika dilihat dari latar belakang keluarganya, baik dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan. Sedangkan jumlah siswa di MTs Al-Jihad Salaman dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Daftar siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas
1	Ahmad Faisal Safiq	IX A
2	Ahmad Fatkhur Rohman	IX A
3	Ahmad Safikri Haikal	IX A
4	Asifa Nuril Mala	IX A
5	Azka Syamsul Huda	IX A
6	Budiyah Tri Rahayu	IX A
7	Dika Farliansyah Latif	IX A

8	Fatika Sari	IX A
9	Fikri Wachid Ibrahim	IX A
10	Hana Kurnia Suci Ramadani	IX A
11	Hasna Hana Naila	IX A
12	Jean Firstaria	IX A
13	Khusnul Khoiriyah	IX A
14	Laila Mualimatus Sakdiyah	IX A
15	Muhamad Bagus Panuntun	IX A
16	Muhamad Farel Setiawan	IX A
17	Muhammad Avin Nanda	IX A
18	Nabela Novelia Putri Irawan	IX A
19	Nala Sakina	IX A
20	Riski Ferdiyansyah	IX A
21	Sandi Irawan	IX A
22	Siti Fitakhuz Zulfa	IX A
23	Sulistiyarningsih	IX A
24	Wahyu Budi Lestari	IX A
25	Zidan Jabal Muhammad	IX A
26	Zifa Pratiwi	IX A
27	Ahmad Aufian	IX B
28	Ahmad Fitra Sani	IX B
29	Anandita Meika Azzahra	IX B

30	Anisa Putri	IX B
31	Aril Susanto	IX B
32	Atik Mustika Dewi	IX B
33	Aufa Mazaya Faizah	IX B
34	Bagas Prasetyo	IX B
35	Dede Sanjaya	IX B
36	Desika Putri Aulia	IX B
37	Dina Nur Aulia	IX B
38	Dwi Aditiya	IX B
39	Julian Putro	IX B
40	Juwita Safitri	IX B
41	Khafi Khasanati	IX B
42	Lina Siroh	IX B
43	Luna Wahyu Larasati	IX B
44	M Hafid Al-Arzaq	IX B
45	Muhamad Khoirul Umam	IX B
46	Nia Rahmadani	IX B
47	Riski Fajar Saputro	IX B
48	Rochmad Aji Santoso	IX B
49	Siti Khoiriyah	IX B
50	Ummi Salamah	IX B
51	Vina Zuliyana	IX B

52	Ahmad Gilang Ananda Ramadhani	IX C
53	Ainur Rahmawati	IX C
54	Aji Prastio	IX C
55	Akhmad Faiz Rosyadi	IX C
56	Alfi Zein Muzaky	IX C
57	Alif Fatkhul Rohman	IX C
58	Anafik Asvan	IX C
59	Desta Kardina	IX C
60	Desta Kardini	IX C
61	Efria Oktafiyani	IX C
62	Farandhika Maya Sekar Arum	IX C
63	Himatul Uliyah	IX C
64	Julia Ramadani	IX C
65	Kevin Gading Ardiansah	IX C
66	Khoiru Wafa	IX C
67	Laila Mualimatus Sangadah	IX C
68	Leli Amelia	IX C
69	Luthfi Mubarak	IX C
70	Muh Fauzan	IX C
71	Muhammad Amri	IX C
72	Muhammad Ariski	IX C
73	Muhammad Zidanul Ulum	IX C

74	Rahma Aulia Arifatussofiya	IX C
75	Said Khoirul Umam	IX C
76	Zahrul Anam	IX C

Tabel 2

Keadaan siswa di MTs Al-Jihad Salaman

tahun ajaran 2021/2022

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IX A	12	13	26
IX B	16	9	25
IX C	15	10	25
Jumlah	43	32	76

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing kelas berkapasitas rata-rata 20-30 siswa, sehingga proses pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan lancar dan efisien. (Hasil observasi MTs Al-Jihad Salaman, pada Kamis, 11 Nopember 2021).

6. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Jihad Salaman

Jumlah pengajar yang ada di MTs Al-Jihad Salaman ada 17 guru, 16 diantaranya telah menempuh perguruan tinggi sehingga berijazah S1, dan 1 lainnya berijazah SLTA/SMK. Di MTs Al-Jihad Salaman terdapat 11 guru tetap dan 6 diantaranya merupakan guru tidak tetap. Berikut data guru MTs

Al-Jihad Salaman. (Hasil observasi di MTs Al-Jihad Salaman pada Kamis 11 Nopember 2021)

Tabel 3

Keadaan guru di MTs Al-Jihad Salaman

Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA	IJAZAH	JABATAN
1	Nunik Tuswati, S.Pd	S1	Kepala Madrasah
2	Romadhon, S.Pd.I	S1	Guru / Waka Sarpras
3	Kibtiyah, S.Pd.I	S1	Guru / Waka Kurikulum
4	Siti Khodijah, S.Pd	S1	Guru / Wali Kelas VII A
5	Saniyatul Khasanah, S.Ag	S1	Guru / Wali Kelas VII B
6	M Samsul Ma'arif, S.Pd.I	S1	Guru / Waka Humas
7	Tsamrotul Fauzi, S.Pd.I	S1	Guru
8	Baderud Tamam, S.Pd	S1	Guru
9	Ema Puji Astuti, S.Pd	S1	Guru / Wali Kelas VII C
10	Eni Purwaningsih, S.Pd	S1	Guru / Wali Kelas IX B
11	Uswatun Khasanah, S.Pd	S1	Guru / Wali Kelas VIII A
12	Dina Lestari, S.Pd	S1	Guru / Bendahara BOS
123	Tiya Yuliana, S.Pd	S1	Guru / Wali Kelas VIII B
14	Kusmawati Zuriyah, SH	S1	Guru / Wali Kelas VIII C
15	Umi Noor Fadhillah, S.Si	S1	Guru / Wali Kelas IX A
16	Zumi Latifah, S.S	S1	Guru / Wali Kelas IX C

17	Susanto	SMK	Tata Usaha / Operator Madrasah
----	---------	-----	-----------------------------------

MTs Al- Jihad Salaman memiliki struktur organisasi madrasah yaitu :

1. Pelindung : LP Ma'arif NU Kabupaten Magelang
2. Yayasan : Yasayan Al-Jihad Salaman Magelang
3. Komite Madrasah : Drs K H Nasrodin
4. Kepala Madrasah : Nunik Tuswati, S.Pd
5. Bendahara : Kibtiyah, S.Pd.I dan Dina Lestari, S.Pd
6. Waka Kurikulum : Kibtiyah, S.Pd.I
7. Bagian Sarpras : Romadhon, S.Pd.I
8. Bagian Kesiswaan : Saniyatul Khasanah, S.Ag
9. Bagian Humas : M Samsul Ma'arif, S.Pd.I
10. Tata Usaha : Susanto
11. Wali Kelas :
 - a. Kelas VII A : Siti Khodijah, S.Pd
 - b. Kelas VII B : Saniyatul Khasanah, S.Ag
 - c. Kelas VII C : Ema Puji Astuti, S.Pd
 - d. Kelas VIII A : Uswatun Khasanah, S.Pd
 - e. Kelas VIII B : Tiya Yuliana, S.Pd
 - f. Kelas VIII C : Kusmawati Zuriyah, SH
 - g. Kelas IX A : Umi Noor Fadhilah, S.Si
 - h. Kelas IX B : Eni Puwaningsih, S.Pd

i. Kelas IX C : Zumi Latifah, S.S

12. Guru :

a. Matematika : Siti Khodijah, S.Pd

b. IPA : Umi Noor Fadhilah, S.Si

c. IPS : Eni Purwaningsih, S.Pd

d. Bahasa Jawa : Ema Puji Astuti, S.Pd

e. Bahasa Indonesia : Tiya Yuliana, S.Pd

f. Bahasa Inggris : Uswatun Khasanah, S.Pd

g. PKn : Kusmawati Zuriyah, SH

h. Penjasorkes : Tsamrotul Fauzi, S.Pd.I

i. Bahasa Arab : M Samsul Ma'arif, S.Pd.I

j. Fiqih : Romadhon, S.Pd.I

k. Akidah Akhlak : Saniyatul Khasanah, S.Ag

l. Qur'an Hadits : Baderud Tamam, S.Pd

m. Prakarya : Dina Lestari, S.Pd

n. SBK : Zumi Latifah, S.S

o. Ke NU an : Romadhon, S.Pd.I

p. BTQ : M Samsul Ma'arif, S.Pd.I

q. BK : Dina Lestari, S.Pd

7. Kegiatan Ektrakurikuler MTs Al-Jihad Salaman

MTs Al-Jihad Salaman mengadakan 5 kegiatan ektrakurikuler yaitu sebagai berikut :

- a. Pencak silat pagar nusa yang dilakukan setiap hari rabu pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Bapak Mustangin.
- b. Seni baca Al Qur'an (qiro'ah) yang dilakukan setiap hari jum'at pada pukul 13.00 – 14.00 WIB yang diampu oleh Ibu Saniyatul Khasanah, S.Ag.
- c. Hadroh yang dilakukan setiap hari kamis pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Bapak Susanto
- d. Drumband yang dilakukan setiap hari senin pada pukul 14.00 – 16.00 WIB yang diampu oleh Bapak Andre
- e. Pramuka yang dilakukan setiap hari sabtu pada pukul 13.00 – 15.00 WIB yang diampu oleh Dewan Penggalang MTs Al-Jihad Salaman

Semua kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Jihad salaman di laksanakan dengan tertib, teratur supaya siswanya semakin mengetahui kemampuan masing-masing. (Wawancara pada kamis 11 Nopember 2021)

8. Sarana Prasarana MTs Al-Jihad Salaman

Tabel 4

Daftar sarana prasarana MTs Al-Jihad Salaman

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1.	Laptop	20 buah	Baik
2.	Printer	2 buah	Baik
3	Meja murid	113 buah	Baik

4	Kursi murid	226 buah	Baik
5	Kursi tamu	1 set	Baik
6	Papan tulis	9 buah	Baik
7	Meja guru	17 buah	Baik
8	Kursi guru	17 buah	Baik
9	Almari guru	7 buah	Baik
10	Perlengkapan bola volley	2 buah	Baik
11	Perlengkapan sepak bola	2 buah	Baik
12	Perlengkapan tenis meja	1 buah	Baik
13	Perlengkapan bulutangkis	2 buah	Baik
14	Perlengkapan kasti	2 buah	Baik
15	Catur	2 buah	Baik
16	Rebana	1 set	Baik
17	Drumband	1 set	Baik
18	Matras	2 buah	Baik
19	Proyektor	2 set	Baik
20	Kamera	1 buah	Baik
21	Sound system	1 buah	Baik

9. Ruangan MTs Al-Jihad Salaman

Tabel 5

Daftar ruangan MTs Al-Jihad Salaman

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang guru	1 buah	Baik
3.	Ruang tamu	1 buah	Baik
4.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
5.	Ruang UKS	1 buah	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
7.	Ruang kelas	9 buah	Baik
8.	Kamar mandi	4 buah	Baik
9.	Lapangan	2 buah	Baik
10	Tempat wudlu	1 buah	Baik
11.	Mushola	1 buah	Baik
12.	Ruang lab. komputer	1 buah	Baik
13..	Gudang	1 buah	Baik

B. PEMBAHASAN

1. Pendidikan Agama Dalam Keluarga

Angket pendidikan agama dalam keluarga kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 di laksanakan pada hari selasa, 30 Nopember 2021. Berikut merupakan hasil akhir penilaian yang didapat :

Tabel 6

Skor angket pendidikan agama dalam keluarga

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	48
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	50
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	51
4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	50
5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
6	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	48
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
8	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	51
9	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	51
10	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
11	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53
12	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	51
13	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	52

14	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	51
15	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	52
16	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	51
17	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55
18	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	50
19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	50
20	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	49
21	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	52
22	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	50
23	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51
24	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	51
25	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	48
26	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	47
27	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
28	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
29	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	52
30	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	50
31	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	52
32	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	53
33	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52
34	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	54
35	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48

36	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	53
37	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	50
38	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	51
39	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53
40	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	52
41	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	54
42	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	52
43	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	50
44	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	52
45	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	48
46	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	52
47	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	46
48	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	51
49	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48
50	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	50
51	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	48
52	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
53	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	47
54	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	52
55	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
56	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	55
57	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	49

58	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	52
59	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	48
60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	55
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	46
62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	51
63	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	49
64	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54
65	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	48
66	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
67	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
68	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	53
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
70	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	51
71	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
72	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	48
74	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	52
75	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
76	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	53
=76	Jumlah Skor															3855

Dari tabel 6 diketahui jumlah skor jawaban siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 7

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket pendidikan agama dalam keluarga

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
20-35	-	Rendah	0
36-50	34	Sedang	45
51-60	42	Tinggi	55

Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa pendidikan agama keluarga yaitu dengan perhitungan dari hasil angket nilai rendahnya yaitu tidak ada, nilai sedangnya terdapat dari 34 siswa, sedangkan nilai tinggi terdapat dari 42 siswa

Setelah jumlah skor dibagi oleh jumlah responden (3855:76), maka hasil yang diperoleh adalah 51. Dengan demikian jumlah skor rata-rata tingkat pendidikan agama dalam keluarga MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 adalah tinggi. Jadi tingkat pendidikan agama dalam keluarga menurut siswa adalah tinggi yakni antara 51-60 sebanyak 42 siswa.

2. Kedisiplinan Beragama Siswa

Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 yang di ambil dari angket kedisiplinan beragama siswa. (lihat lampiran 4 angket kedisiplinan beragama siswa)

Tabel 8

Skor angket kedisiplinan beragama siswa

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	51
2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	53
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48
7	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	54
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48
9	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
10	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51
11	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
12	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
13	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	52

14	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	53
16	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
17	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	49
18	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	51
19	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50
20	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48
21	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	50
22	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	52
24	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48
25	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	45
26	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	48
27	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	44
29	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
30	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48
31	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
32	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	47
33	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
34	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	50
35	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48

36	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	51
37	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	47
38	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
39	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
40	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	47
41	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
42	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	48
43	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
44	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	46
45	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	47
46	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	49
47	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	47
48	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	45
49	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	44
50	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	49
51	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	48
52	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	48
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	43
54	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	50
55	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	48
56	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	47
57	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	47

58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	49
59	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	47
60	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	49
61	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48
62	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	51
63	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
64	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	53
65	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
66	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
67	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	48
68	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	53
69	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	48
70	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
71	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	49
72	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	52
73	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	53
74	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	52
75	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	51
76	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	52
=76	Jumlah Skor															3731

Daru tabel 8 di ketahui bahwa kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 9

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa angket kedisiplinan beragama siswa

Klasifikasi	Jumlah siswa	Keterangan jumlah skor	Persentase %
20-35	-	Rendah	0
36-50	51	Sedang	67
51-60	25	Tinggi	33

Pembahasan klasifikasi jumlah skor jawaban siswa pendidikan agama keluarga yaitu dengan perhitungan dari hasil angket nilai rendahnya yaitu tidak ada, nilai sedangnya terdapat dari 51 siswa, sedangkan nilai tinggi terdapat dari 25 siswa

Jumlah nilai angket kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 adalah 3731. Setelah jumlah nilai 3731 di bagi jumlah responden yang berjumlah 76 siswa. Maka nilai angket kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad salaman tahun ajaran 2021/2022 adalah 49. Dengan demikian nilai rata-rata kedisiplinan

beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 adalah sedang yaitu antara 36-50.

C. ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini dibahas 2 variabel yaitu yang pertama pendidikan agama dalam keluarga (X) sedangkan yang kedua kedisiplinan beragama siswa (Y).

1. Analisis Variabel X (Pendidikan Agama Dalam Keluarga)

Berdasarkan data hasil angket Pendidikan agama dalam keluarga (variabel X). Selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai katagori dalam angket pendidikan agama dalam keluarga MTs Al-Jihad Salaman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 56

Skor terkecil : 46

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

= 56-46

= 10

c. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas = $1+(3,3) \log n$

= $1+(3,3) \log 76$

= $1+(3,3) (1,880)$

= 1+6,204

= 7,204 dibulatkan menjadi 7

d. Menentukan kelas interval

Interval = range : jumlah kelas

= 10 : 7

= 1,428 dibulatkan menjadi 1

Tabel 10

Distribusi angket Pendidikan agama dalam keluarga (lihat lampiran 4)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	f.Xi	Mean
1	36-50	34	48,5	1650	M=f.X1/n
2	51-60	42	52,5	2205	= 3855/76
Jumlah		76		3855	= 50,72

Berdasarkan data diatas dapat dikatagorikan dalam 2 kelas sebagai

berikut :

$M_i + 1,5 SD_i < X$ = Sangat baik

$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ = Baik

$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$ = Cukup Baik

$X < M_i - 1,5 SD_i$ = Kurang Baik

Dimana :

$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

= 0,5 x (56 + 46)

= 0,5 x 102

= 51

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 \times (56 - 46) \\
 &= 1/6 \times 10 \\
 &= 1,66
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel Pendidikan agama dalam keluarga yaitu :

$$51 + 1,5 (1,66) < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$46 \leq X < 51 + 1,5 (1,66) \quad = \text{Baik}$$

Tabel 11

Variabel nilai Pendidikan agama dalam keluarga

Interval	Katagori	Kualitas
$51 < X$	Sangat baik	Baik
$48 \leq X < 51$	Baik	
$46 \leq X < 48$	Cukup baik	
$X < 46$	Kurang baik	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Pendidikan agama dalam keluarga adalah 50,72. Hal ini berarti bahwa Pendidikan agama dalam keluarga MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam katagori baik yaitu pada interval 48-51. (lihat lampiran 6)

2. Analisa Variabel Y (Kedisiplinan Beragama Siswa)

Berdasarkan data angket kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022, selanjutnya menyusun data daftar frekuensi untuk mencari rata-rata dan nilai katagori dalam kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah berikut :

a. Mencari skor tertinggi dan terkecil

Skor terbesar : 56

Skor terkecil : 43

b. Mencari rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang = Skor terbesar – skor terkecil

= 56 – 43

= 13

c. Menentukan jumlah interval

Jumlah kelas = $1 + (3,3) \log n$

= $1 + (3,3) \log 76$

= $1 + (3,3) (1,880)$

= 1+6,204

= 7,204 dibulatkan menjadi 7

d. Menentukan kelas interval

Interval = range : jumlah kelas

= 13 : 7

= 1,85 dibulatkan menjadi 2

Tabel 12

Distribusi angket kedisiplinan beragama siswa (lihat lampiran 7)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	f.Xi	Mean
1	35-50	51	47,4	2419	M=f.Xi/n
2	51-60	25	52,4	1312	= 3731/76
Jumlah		76		3731	= 49,09

Berdasarkan data diatas dapat dikategorikan dalam 2 kelas sebagai berikut :

$$M_i + 1,5 SD_i < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \quad = \text{Cukup Baik}$$

$$X < M_i - 1,5 SD_i \quad = \text{Kurang Baik}$$

Dimana :

$$M_i = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 0,5 \times (56 + 43)$$

$$= 0,5 \times 99$$

$$= 49,5$$

$$SD_i = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 \times (56 - 43)$$

$$= 1/6 \times 13$$

$$= 2,16$$

Berdasarkan hasil perhitungan mean diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel kedisiplinan beragama siswa yaitu :

$$49,5 + 1,5 (2,16) < X \quad = \text{Sangat baik}$$

$$43 \leq X < 49,5 + 1,5 (2,16) \quad = \text{Baik}$$

Tabel 13

Variabel nilai kedisiplinan beragama siswa

Interval	Katagori	Kualitas
$49,5 < X$	Sangat baik	Baik
$46 \leq X < 49,5$	Baik	
$43 \leq X < 46$	Cukup baik	
$X < 43$	Kurang baik	

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa mean dari variabel Pendidikan agama dalam keluarga adalah 49,09. Hal ini berarti bahwa Pendidikan agama dalam keluarga MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam katagori sangat baik yaitu pada interval 46-49,5. (lihat lampiran 7)

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data berikut ini akan menyajikan hasil penelitian dan juga pembahasannya, data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah sehingga bias diambil kesimpulannya. Maksud dari data penelitian ini adalah informasi yang di peroleh responden mengenai data tentang Pendidikan agama dalam keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs

Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022. Berikut penulis sajikan tabel persiapan perhitungan *Product Moment*.

Tabel 14

Data operasi perhitungan *Product Moment* tentang Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	51	2304	2601	2448
2	50	53	2500	2809	2650
3	51	52	2601	2704	2652
4	50	51	2500	2601	2550
5	52	54	2704	2916	2808
6	48	48	2304	2304	2304
7	56	54	3136	2916	3024
8	51	48	2601	2304	2448
9	51	52	2601	2704	2652
10	50	51	2500	2601	2550
11	53	47	2809	2209	2491
12	51	55	2601	3025	2805
13	52	52	2704	2704	2704
14	51	52	2601	2704	2652
15	52	53	2704	2809	2756

16	51	47	2601	2209	2397
17	55	49	3025	2401	2695
18	50	51	2500	2601	2550
19	50	50	2500	2500	2500
20	49	48	2401	2304	2352
21	52	50	2704	2500	2600
22	50	48	2500	2304	2400
23	51	52	2601	2704	2652
24	51	48	2601	2304	2448
25	48	45	2304	2025	2160
26	47	48	2209	2304	2256
27	50	45	2500	2025	2250
28	49	44	2401	1936	2156
29	52	47	2704	2209	2444
30	50	48	2500	2304	2400
31	52	48	2704	2304	2496
32	53	47	2809	2209	2491
33	52	46	2704	2116	2392
34	54	50	2916	2500	2700
35	48	48	2304	2304	2304
36	53	51	2809	2601	2703
37	50	47	2500	2209	2350

38	51	46	2601	2116	2346
39	53	49	2809	2401	2597
40	52	47	2704	2209	2444
41	54	45	2916	2025	2430
42	52	48	2704	2304	2496
43	50	46	2500	2116	2300
44	52	46	2704	2116	2392
45	48	47	2304	2209	2256
46	52	49	2704	2401	2548
47	46	47	2116	2209	2162
48	51	45	2601	2025	2295
49	48	44	2304	1936	2112
50	50	49	2500	2401	2450
51	48	48	2304	2304	2304
52	55	48	3025	2304	2640
53	47	43	2209	1849	2021
54	52	50	2704	2500	2600
55	47	48	2209	2304	2256
56	55	47	3025	2209	2585
57	49	47	2401	2209	2303
58	52	49	2704	2401	2548
59	48	47	2304	2209	2256

60	55	49	3025	2401	2695
61	46	48	2116	2304	2208
62	51	51	2601	2601	2601
63	49	49	2401	2401	2401
64	54	53	2916	2809	2862
65	48	47	2304	2209	2256
66	55	55	3025	3025	3025
67	47	48	2209	2304	2256
68	53	53	2809	2809	2809
69	48	48	2304	2304	2304
70	51	56	2601	3136	2856
71	48	49	2304	2401	2352
72	54	52	2916	2704	2808
73	48	53	2304	2809	2544
74	52	52	2704	2704	2704
75	48	51	2304	2601	2448
76	53	52	2809	2704	2756
N=76	3855	3731	195971	183767	189416

$$\sum x = 3855$$

$$\sum y = 3731$$

$$\sum x^2 = 195971$$

$$\sum y^2 = 183767$$

$$\sum xy = 189416$$

Langkah selanjutnya adalah hasil tabel tersebut dimasukan dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}} \\ &= \frac{189416}{\sqrt{\sum 195971 \times 183767}} \\ &= \frac{189416}{\sqrt{\sum 36013002757}} \\ &= \frac{189416}{189770,9218} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka diketahui koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,998

I. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskripsi, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada. Berdasarkan data yang ada dikumpulkan melalui Teknik pengumpulan data, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Sebelum di lakukan uji hipotesis, telah dilakukan analisis terhadap hasil angket Pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) yang diperoleh hasil sebesar 50,72 termasuk dalam kategori sangat baik, serta pada hasil kedisiplinan beragama siswa (variabel Y) diperoleh hasil sebesar 49,09 termasuk dalam kategori yang baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada taraf signifikansi 5% dan 1% $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,998 > 0,225$ dan $0,998 > 0,293$) yang artinya r_{hitung} masih lebih besar dari r_{tabel} dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil Analisa diatas pada judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX MTs Al-Jihad Salaman Tahun Ajaran 2021/2022”** menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengaruh Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun pelajaran 2021/2022
2. Pengaruh Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas IX MTs AL-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 adalah sangat kuat, sebesar 0,998 dengan signitif 0,998.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh pendidikan agama terhadap kedisiplinan siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 agar lebih meningkatkan kembali pendidikan agamanya, disamping itu harus dibarengi dengan semangat siswa. Maka hipotesis

yang menyatakan bahwa ada pengaruh Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 di terima dengan signifikan terbukti hasil penelitian lebih besar dari r_{tabel} , Menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,998 dari 5% 0,225 dan 1% 0,293.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket pendidikan agama dalam keluarga yang dilaksanakan peneliti terhadap 76 peserta didik dengan nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 46 maka nilai rata-rata yang di dapat sebesar 50,72 dengan standar devinisi 1,66. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori Baik.
2. Berdasarkan hasil angket kedisiplina beragama siswa yang peneliti laksanakan terhadap 76 peserta didik dengan nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 43 maka nilai rata-rata yang di dapat sebesar 49,09 dengan standar deviasi 2,16. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori Baik.
3. Berdasarkan data yang telah di peroleh melalui analisis regresi diketahui hasil pengujian hipotesis menunjukkan pada tarif signifikasi 5% dan 1% r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , yakni signifikasi 5% hasilnya 0,998 lebih besar 0,225 dan signifikasi 1% hasilnya 0,998 lebih besar 0,293 yang artinya r_{hitung} masih

lebih besar dari r_{tabel} dan termasuk dalam kategori “sangat kuat” hubungan antara kedua variabel tersebut. Maka hasil perhitungan di atas menunjukan ada hubungan yang disignifikasikan antara pengaruh Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragam siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan ada beberapa saran sebagai berikut :

Terbukti melalui perhitungan dengan kategori sangat baik untuk Pendidikan agama dalam keluarga yang di terima siswa kelas IX MTs Al-Jihad Salaman, orang tua harus tetap mendidik anaknya agar semakin baik kedisiplinan beragamnya.

Kategori baik pada kedisiplinan beragama siswa akan lebih baik jika guru PAI beserta orang tua mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan beragama anak-anaknya afar mencapai kedisiplinan beragama yang terbaik.

Adanya pengaruh yang signifikan antara Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa, selanjutnya orang tua harus mempertahankan dan meningkatkan mendidik anak-anaknya beserta pembiasaan kedisiplinanya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M. Khoirul, 2008. “*Pengaruh Pendidikan Salat pada Masa Anak-anak dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kendal.*”, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo
- Adlan Nawawi, Muhammad dan Iskandar, Rudi. 2019. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Sma Islam Sinar Cendekia Tangerang Selatan*. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 1(3). Hal 359. Jakarta: Institut PTIQ
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam Persektif Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Anshori, Muh. 2019. Persepektif Al-Qur’an Tentang Pendidikan Keluarga. Jurnal Dirasah. Volume 2. Hal. 38. Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam BINAMADANI Tangerang
- Gymnastiar, Abdullah. 2015. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung : Emqies Publishing
- Haltami, Moh. 2013. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Jogjakarta : Ar - Ruzz Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id/disiplin> : 9/10/2021)
- Kiranantika, Anggaunita. 2020. *Perempuan, Anak dan Keluarga Dalam Arus Perubahan*. Makasar : CV Nas Media Pustaka
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an DEPAG RI. 2011. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta : Cahaya Qur’an
- Lul. 2021. *Agama Manusia dan Tuhan dalam Perspektif Al Qur’an*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Erlangga
- Masduki, Yusron. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang : Tunas Gemilang Press
- Mulyadi, 2016. *Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan*. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad. Volume VI Edisi 02. Hal. 556. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIAN Imam Bonjol Padang

- Muniati, 2018 *“Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Kelas X Di SMA N 1 Belik Desa Gunungtiga Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang:, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.*
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang
- Saefudin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Beragama.* Jakarta Timur : Kencana
- Setiadi, Dede. 2015. *Pengantar Antar Lingkungan.* Bogor : PT Penerbit IPB Pres
- Sobagia, Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua.* Bandung : Nilacakra
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Sukses Dakhi, Agustin. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa.* Yogyakarta : CV Budi Utama
- Suparno, Paul. 2020. *Orang Tua Diskreatif Di Era Generasi Z.* Yogyakarta : PT Kanisius
- Suranto. 2019. *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kuat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar.* Surakarta : CV Ouse Grup
- Syaifulloh, M., 2011 *“Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Salat Berjama”ah Siswa di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011”*, Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti mempersiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Berikut instrument wawancara yang akan dibahas dalam proses wawancara. Subyek dalam penelitian kali ini adalah :

- A. Kepala sekolah, tujuannya untuk mengetahui secara kongrit tentang profil sekolah dan pendidik yang ada di MTs Al-Jihad Salaman.
- B. Tata usaha, tujuannya untuk mengetahui data-data yang ada di MTs Al-Jihad Salaman.

Lembar Wawancara :

A. Kepala Sekolah

1. Kapan berdirinya MTs Al-Jihad Salaman?
2. Apa Visi dan misi di MTs Al-Jihad Salaman?
3. Bagaimana tenaga pengajar dan tenaga administrasi MTs Al-Jihad Salaman?
4. Berapa jumlah guru di MTs Al-Jihad Salaman?

B. Tata Usaha

1. Berapa jumlah semua siswa dan khususnya kelas IX di MTs Al-Jihad Salaman?
2. Apa saja data-data yang ada di MTs Al-Jihad Salaman?

Lampiran 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / Tanggal : Kamis, 11 Nopember 2021
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB
Sumber Data : Pengamatan letak geografis, sarana prasarana MTs
Al-Jihad Salaman

Sumber data pertama adalah kegiatan pengamatan dan dokumentasi letak geografis dan keadaan MTs Al-Jihad Salaman. Observasi dilakukan pada hari kamis, 11 Nopember 2021.

Dari hasil observasi penulis dan dokumentasi diperoleh informasi bahwa MTs Al-Jihad Salaman secara geografis berada di desa Kebonrejo Kecamatan Salaman dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kalisari Tempuran
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Jebengsari Salaman
3. Sebelah barat berbatasa dengan desa Tanjunganom Salaman
4. Sebelah timur berbatasan dengan Sidomulyo Salaman

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Nunik Tuswati, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Nopember 2021

Tempat : MTs Al-Jihad Salaman

MTs Al-Jihad Salaman merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang di dirikan oleh K H Djamil Al Fatah dan di dukung oleh para kepala desa salaman utara yang berada di naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Magelang sejak 13 juni 1967 yang beralamat di Jl. Kalangan-Pancar KM.2 Dilem Kebonrejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. MTs Al-Jihad Salaman ini dibangun dengan beberapa pertimbangan diantaranya karena di daerah Dilem Kebonrejo dan sekitarnya belum ada sekolah lanjutan pertama dan juga atas dorongan dari masyarakat sekitar. (Hasil wawancara kepala Madrasah pada kamis 11 Nopember 2021)

Sejak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini tidak berubah. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yaiyu meliputi, Pencak silat pagar nusa, Seni baca Al-Qur'an (qiro'ah), hadroh, drumband dan pramuka. Seiring berjalannya waktu, di MTs Al-Jihad Salaman sarana dan prasarana semakin maju.

Saat ini MTs Al-Jihad Salaman terus meningkatkan mutu guna memberikan bekal yang sebaik-baiknya bagi para siswanya. Dengan bekal ilmu umum dan ilmu agama yang mumpuni dan berakhlakul karimah. Selanjutnya sekolah ini ingin ikut

berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat sekitar.

Selanjutnya da Visi dan Misi di MTs Al-Jihad Salaman

1. Visi

Berprestasi dan Berkepribadian Islami

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan semua individu yang berada dalam lingkungan pendidikan
- b. Melakukan pembiasaan diri dalam pengalaman ajaran islam Ahlussunah Waljama'ah
- c. Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
- d. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- e. Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri yang berkarakter
- f. Menggalang partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah.

Wawancara dengan Tata Usaha

Nama : Kibtiyah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Nopember 2021

Tempat : MTs Al-Jihad Salaman

Jumlah semua siswa yang ada di MTs Al-Jihad Salaman adalah 226, khususnya jumlah kelas IX ada 76 siswa.

Data-data yang ada di MTs Al-Jihad Salaman lumayan banyak, meliputi data-data identitas sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana dan ruangan MTs Al-Jihad Salaman tahun ajaran 2021/2022.

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP
KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS IX DI MTS AL-JIHAD**

SALAMAN TAHUN AJARAN 2021/2022

No	Variabel	Penskoran			
		SL	SR	KK	TP
1	Pendidikan agama dalam keluarga	4	3	2	1
2	Kedisiplinan beragama siswa	4	3	2	1

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

1. Angket atau pertanyaan ini di isi oleh siswa
2. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas IX MTs Al-Jihad salaman tahun ajaran 2021/2022
3. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun
4. Periksa kembali angket sebelum angket diserahkan.

B. Petunjuk pengisian

1. Berdo'alah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu

3. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda tentang (\surd) pada kolom jawaban yang di sediakan
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah tanda dua garis mendatar (=) kemudian beri tanda centang (\surd) pada jawaban yang baru.

C. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No absen :

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (√) pada setiap pertanyaan, dengan memperhatikan kriteria di bawah ini :

SL : Selalu

KK: Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

A. Pendidikan Agama Dalam Keluarga

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah orang tua anda mengajari Anda tata cara shalat yang benar?				
2	Apakah orang tua anda mengajari anda melaksanakan puasa yang benar?				
3	Apakah orang tua anda mengajari cara membaca Al-Qur'an				
4	Apakah orang tua anda mengajari Anda cara berdoa yang baik?				
5	Apakah orang tua anda menjelaskan persoalan-persoalan keagamaan terkait dengan perilaku akhlakul karimah?				
6	Jika sudah masuk waktu shalat apakah				

	orang tua anda mengajak Anda segera melaksanakan shalat di masjid?				
7	Apakah orang tua anda mengajak anda berpuasa ketika puasa wajib di bulan Ramadan tiba?				
8	Apakah orang tua anda mengajak anda membaca Al-Qur'an pada waktu petang hari?				
9	Apakah orang tua anda mengajak anda bersama-sama berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				
10	Apakah orang tua anda memberi contoh bersikap akhlakul karimah dihadapan anda dalam keseharian di rumah?				
11	Apakah orang tua anda mengingatkan anda ketika tidak shalat tepat waktunya?				
12	Apakah orang tua anda menegur jika Anda tidak melaksanakan puasa Ramadan satu hari penuh?				
13	Apakah orang tua anda menegur anda jika tidak membaca Al-Qur'an pada waktu petang hari/sesudah shalat maghrib?				
14	Apakah orang tua anda mengingatkan anda				

	jika tidak berdoa setiap sebelum dan sesudah melakukan kegiatan?				
15	Apakah orang tua anda menegur anda jika berkata bohong?				

B. Kedisiplinan Beragama Siswa

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu?				
2	Apakah anda melaksanakan puasa wajib di bulan Ramadhan?				
3	Apakah anda membaca Al-Qur'an setelah maghrib/pada waktu petang hari?				
4	Apakah anda berdo'a sebelum dan sesudah melakukan aktifitas?				
5	Apakah Anda melaksanakan shalat berjamaah di masjid?				
6	Apakah anda berpacaran saat malam minggu tiba?				
7	Setiap membeli barang baru, apakah anda memamerkannya kepada orang lain?				
8	Apakah Anda bangga jika anda memiliki barang mewah yang orang lain tidak				

	memiliki?				
9	Apakah anda meminta uang lebih kepada orang tua anda untuk membayar biaya sekolah?				
10	Apakah anda menaati nasehat orang tua Anda?				
11	Apakah anda bertutur kata yang baik kepada semua orang?				
12	Apakah anda menolong orang lain yang kesulitan?				
13	Apakah anda tulus memaafkan kesalahan orang lain yang meminta maaf kepada Anda?				
14	Apakah anda mendamaikan orang lain yang sedang berkelahi?				
15	Apakah anda berbohong kepada orang lain untuk menutupi rasa bersalah dan menjauhi hukuman?				

Penelitian angket di laksanakan pada rabu 1 Desember 2021

Lampiran 5

FOTO KOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Nunik Tuswati, S.Pd selaku kepala MTs Al-Jihad

Salaman



Wawancara dengan Ibu Kibtiyah, S.Pd.I selaku Ka TU MTs Al-Jihad Salaman



Penyebaran angket penelitian di MTs Al-Jihad Salaman

Lampiran 6

Hasil Pengerjaan Angket Pendidikan Agama Dalam Keluarga

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	48
2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	50
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	51
4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	50
5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
6	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	48
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
8	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	51
9	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	51
10	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
11	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53
12	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	51
13	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	52
14	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	51
15	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	52
16	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	51
17	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55

18	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	50
19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	50
20	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	49
21	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	52
22	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	50
23	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51
24	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	51
25	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	48
26	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	47
27	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
28	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
29	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	52
30	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	50
31	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	52
32	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	53
33	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52
34	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	54
35	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48
36	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	53
37	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	50
38	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	51
39	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53

40	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	52
41	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	54
42	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	52
43	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	50
44	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	52
45	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	48
46	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	52
47	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	46
48	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	51
49	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48
50	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	50
51	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	48
52	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
53	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	47
54	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	52
55	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
56	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	55
57	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	49
58	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	52
59	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	48
60	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	55
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	46

62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	51
63	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	49
64	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54
65	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	48
66	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
67	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
68	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	53
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
70	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	51
71	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
72	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	48
74	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	52
75	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
76	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	53
=76	Jumlah Skor															3855

Lampiran 7

Hasil Angket Kedisiplinan Beragama Siswa

Subyek	Item Angket															Jumlah Skor
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	51
2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	53
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	52
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48
7	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	54
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48
9	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52
10	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	51
11	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
12	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
13	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	52
14	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	53
16	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
17	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	49

18	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	51
19	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	50
20	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48
21	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	50
22	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	52
24	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48
25	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	45
26	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	48
27	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	44
29	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
30	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48
31	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
32	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	47
33	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
34	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	50
35	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
36	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	51
37	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	47
38	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
39	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49

40	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	47
41	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
42	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	48
43	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
44	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	46
45	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	47
46	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	49
47	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	47
48	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	45
49	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	44
50	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	49
51	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	48
52	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	48
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	43
54	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	50
55	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	48
56	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	47
57	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	47
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	49
59	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	47
60	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	49
61	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48

62	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	51
63	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
64	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	53
65	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
66	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	55
67	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	48
68	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	53
69	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	48
70	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
71	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	49
72	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	52
73	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	53
74	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	52
75	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	51
76	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	52
=76	Jumlah Skor															3731

Lampiran 8

Hasil data operasi perhitungan korelasi product moment menggunakan mc-excel

No	X	Y	X ₂	Y ₂	XY
1	48	51	2304	2601	2448
2	50	53	2500	2809	2650
3	51	52	2601	2704	2652
4	50	51	2500	2601	2550
5	52	54	2704	2916	2808
6	48	48	2304	2304	2304
7	56	54	3136	2916	3024
8	51	48	2601	2304	2448
9	51	52	2601	2704	2652
10	50	51	2500	2601	2550
11	53	47	2809	2209	2491
12	51	55	2601	3025	2805
13	52	52	2704	2704	2704
14	51	52	2601	2704	2652
15	52	53	2704	2809	2756
16	51	47	2601	2209	2397
17	55	49	3025	2401	2695
18	50	51	2500	2601	2550
19	50	50	2500	2500	2500

20	49	48	2401	2304	2352
21	52	50	2704	2500	2600
22	50	48	2500	2304	2400
23	51	52	2601	2704	2652
24	51	48	2601	2304	2448
25	48	45	2304	2025	2160
26	47	48	2209	2304	2256
27	50	45	2500	2025	2250
28	49	44	2401	1936	2156
29	52	47	2704	2209	2444
30	50	48	2500	2304	2400
31	52	48	2704	2304	2496
32	53	47	2809	2209	2491
33	52	46	2704	2116	2392
34	54	50	2916	2500	2700
35	48	48	2304	2304	2304
36	53	51	2809	2601	2703
37	50	47	2500	2209	2350
38	51	46	2601	2116	2346
39	53	49	2809	2401	2597
40	52	47	2704	2209	2444
41	54	45	2916	2025	2430

42	52	48	2704	2304	2496
43	50	46	2500	2116	2300
44	52	46	2704	2116	2392
45	48	47	2304	2209	2256
46	52	49	2704	2401	2548
47	46	47	2116	2209	2162
48	51	45	2601	2025	2295
49	48	44	2304	1936	2112
50	50	49	2500	2401	2450
51	48	48	2304	2304	2304
52	55	48	3025	2304	2640
53	47	43	2209	1849	2021
54	52	50	2704	2500	2600
55	47	48	2209	2304	2256
56	55	47	3025	2209	2585
57	49	47	2401	2209	2303
58	52	49	2704	2401	2548
59	48	47	2304	2209	2256
60	55	49	3025	2401	2695
61	46	48	2116	2304	2208
62	51	51	2601	2601	2601
63	49	49	2401	2401	2401

64	54	53	2916	2809	2862
65	48	47	2304	2209	2256
66	55	55	3025	3025	3025
67	47	48	2209	2304	2256
68	53	53	2809	2809	2809
69	48	48	2304	2304	2304
70	51	56	2601	3136	2856
71	48	49	2304	2401	2352
72	54	52	2916	2704	2808
73	48	53	2304	2809	2544
74	52	52	2704	2704	2704
75	48	51	2304	2601	2448
76	53	52	2809	2704	2756
N=76	3855	3731	195971	183767	189416

Lampiran 9

Data operasi perhitungan R tabel taraf 1 % dan 5 %

Df = (N-2)	R	R
	0,01	0,05
1	0.9999	0.9969
2	0.9900	0.9500
3	0.9587	0.8783
4	0.9172	0.8114
5	0.8745	0.7545
6	0.8343	0.7067
7	0.7977	0.6664
8	0.7646	0.6319
9	0.7348	0.6021
10	0.7079	0.5760
11	0.6835	0.5529
12	0.6614	0.5324
13	0.6411	0.5140
14	0.6226	0.4973
15	0.6055	0.4821
16	0.5897	0.4683
17	0.5751	0.4555
18	0.5614	0.4438
19	0.5487	0.4329
20	0.5368	0.4227
21	0.5256	0.4132
22	0.5151	0.4044
23	0.5052	0.3961
24	0.4958	0.3882
25	0.4869	0.3809
26	0.4785	0.3739
27	0.4705	0.3673
28	0.4629	0.3610
29	0.4556	0.3550
30	0.4487	0.3494
31	0.4421	0.3440
32	0.4357	0.3388
33	0.4296	0.3338
34	0.4238	0.3291
35	0.4182	0.3246
36	0.4128	0.3202
37	0.4076	0.3160

38	0.4026	0.3120
39	0.3978	0.3081
40	0.3932	0.3044
41	0.3887	0.3008
42	0.3843	0.2973
43	0.3801	0.2940
44	0.3761	0.2907
45	0.3721	0.2876
46	0.3683	0.2845
47	0.3646	0.2816
48	0.3610	0.2787
49	0.3575	0.2759
50	0.3542	0.2732
51	0.3509	0.2706
52	0.3477	0.2681
53	0.3445	0.2656
54	0.3415	0.2632
55	0.3385	0.2609
56	0.3357	0.2586
57	0.3328	0.2564
58	0.3301	0.2542
59	0.3274	0.2521
60	0.3248	0.2500
61	0.3223	0.2480
62	0.3198	0.2461
63	0.3173	0.2441
64	0.3150	0.2423
65	0.3126	0.2404
66	0.3104	0.2387
67	0.3081	0.2369
68	0.3060	0.2352
69	0.3038	0.2335
70	0.3017	0.2319
71	0.2997	0.2303
72	0.2977	0.2287
73	0.2957	0.2272
74	0.2938	0.2257
75	0.2919	0.2242
76	0.2900	0.2227
77	0.2882	0.2213
78	0.2864	0.2199
79	0.2847	0.2185
80	0.2830	0.2172
81	0.2813	0.2159

82	0.2796	0.2146
83	0.2780	0.2133
84	0.2764	0.2120
85	0.2748	0.2108
86	0.2732	0.2096
87	0.2717	0.2084
88	0.2702	0.2072
89	0.2687	0.2061
90	0.2673	0.2050
91	0.2659	0.2039
92	0.2645	0.2028
93	0.2631	0.2017
94	0.2617	0.2006
95	0.2604	0.1996
96	0.2591	0.1986
97	0.2578	0.1975
98	0.2565	0.1966
99	0.2552	0.1956
100	0.2540	0.1946

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nur Hakim

Tempat/Tanggal lahir : Purbalingga, 02 Desember 1992

Alamat Asal : Kalisinga 003/002 Kramat, Karangmoncol, Purbalingga

NIM : 18.61.0049

Fakultas : Fakultas Agama Islam Undaris

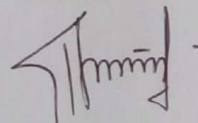
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al Huda Kramat
2. MTs Hasyim Asy'ari Tunjungmuli
3. MA Mamba'ul 'Ulum Tunjungmuli
4. UNDARIS Ungaran Semarang

Semarang, 17 Februari 2022

Penulis



Nur Hakim

NIM. 18.61.0049



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDHOTUL 'ULAMA
MTs AL – JIHAD SALAMAN
TERAKREDITASI B
NSM : 121.233.080.004 NPSN : 20363693

Alamat : Jl. Kalangan-Pancar KM.2 Dilem Kebonrejo Salaman Kab. Magelang 56162

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 208/MTs.AJ/S.2/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al – Jihad Salaman Kabupaten Magelang menerangkan:

Nama : Nur Hakim
NIM : 18.61.0049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Alamat : Kalisinga 003/002 Kramat Karangmoncol
Purbalingga

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Al-Jihad Salaman sejak bulan Oktober – Desember tahun 2021 dengan judul :
PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS IX DI MTS AL-JIHAD SALAMAN TAHUN AJARAN 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Salaman, 27 Desember 2021

Kepala Madrasah



NUNIK FUSWATI, S. Pd

NIP. ---